

# **L A P O R A N**

## **HASIL SURVEI PENGELOLAAN MEDIA SOSIAL DAN BULETIN BPIW**



**BAGIAN HUKUM, KERJA SAMA, KOMUNIKASI PUBLIK, DAN  
DATA DAN TEKNOLOGI INFORMASI  
BADAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH  
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM  
TAHUN 2025**

## **I. LATAR BELAKANG**

Bagian Hukum, Kerja Sama, Komunikasi Publik, serta Data dan Teknologi Informasi BPIW memiliki tugas dan fungsi dalam penyelenggaraan pelayanan informasi publik serta pelaksanaan publikasi internal dan eksternal melalui berbagai media komunikasi, baik cetak maupun noncetak. Media komunikasi berperan sebagai sarana penyampaian pesan dari organisasi kepada publik dengan tujuan membangun pemahaman, memperoleh umpan balik, serta memperkuat hubungan antara institusi dan pemangku kepentingan.

Dalam perkembangan teknologi informasi saat ini, media sosial menjadi salah satu kanal komunikasi digital yang paling strategis. Tidak hanya digunakan oleh individu, hampir seluruh organisasi publik memanfaatkan media sosial sebagai ruang interaksi dengan masyarakat. Media sosial memungkinkan penyebaran informasi yang cepat, luas, dan bersifat dua arah, sehingga mampu meningkatkan transparansi, partisipasi publik, serta citra institusi.

Selain sebagai media komunikasi, media sosial juga berfungsi sebagai sarana diseminasi kebijakan, edukasi publik, dan penguatan branding institusi. Daya jangkau yang luas serta karakteristiknya yang interaktif menjadikan media sosial sebagai salah satu instrumen penting dalam mendukung tugas komunikasi publik pemerintah.

Sejalan dengan hal tersebut, BPIW mengelola sejumlah kanal media sosial resmi, antara lain Instagram (@PU\_BPIW), X/Twitter (@pu\_bpiw), Facebook Fanpage (BPIW Kementerian PU), serta kanal YouTube (PU\_BPIW). Kanal-kanal ini digunakan untuk menyampaikan informasi terkait kebijakan, program, dan output strategis BPIW di bidang pengembangan wilayah dan perencanaan infrastruktur.

Untuk memastikan pengelolaan media sosial tersebut berjalan secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan audiens, diperlukan evaluasi berbasis data. Salah satu instrumen evaluasi yang digunakan adalah survei kepuasan masyarakat, yang bertujuan untuk mengukur persepsi dan tingkat kepuasan publik terhadap konten, penyajian informasi, serta pengelolaan media sosial BPIW secara keseluruhan. Hasil survei ini diharapkan dapat menjadi dasar perbaikan dan penguatan strategi komunikasi publik BPIW ke depan.

## **II. TUJUAN**

Survei kepuasan masyarakat atas akun Instagram, X/Twitter, Facebook, YouTube serta buletin BPIW bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan publik terhadap pengelolaan media sosial BPIW, serta memperoleh masukan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas konten, efektivitas penyampaian informasi, dan interaksi dengan audiens.

## **III. WAKTU PELAKSANAAN**

Survei kepuasan masyarakat atas akun Instagram, Twitter, Facebook, Youtube, dan buletin BPIW diperuntukkan bagi publik Internal dan eksternal BPIW yang disebarluaskan pada periode minggu pertama Januari 2026.

#### IV. PELAKSANA

Penyelenggaraan kegiatan ini dilaksanakan oleh Bagian Hukum, Kerja Sama, Komunikasi Publik, dan Data dan Teknologi Informasi.

#### V. BENTUK MEDIA YANG DIGUNAKAN

Survei dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dengan menggunakan *Microsoft Form* melalui link [https://bit.ly/SurveyKomunikasiPublik\\_BPIW\\_2025](https://bit.ly/SurveyKomunikasiPublik_BPIW_2025). Link survey tersebut disebarluaskan kepada internal dan eksternal BPIW.

#### VI. HASIL SURVEI

Media sosial merupakan *platform* online yang memungkinkan pengguna untuk membuat, berbagi, serta berinteraksi dengan berbagai jenis konten, seperti informasi, opini, dan minat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, media sosial adalah laman atau aplikasi yang memungkinkan pengguna untuk membuat dan berbagi isi atau terlibat dalam jaringan sosial.

Secara umum, karakteristik utama media sosial yang relevan dalam konteks komunikasi publik meliputi:

1. Konten yang bersifat partisipatif, di mana pengguna tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga berperan aktif dalam menciptakan dan menyebarkan konten.
2. Interaksi dua arah, yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung antara pengelola akun dan audiens melalui komentar, pesan, maupun bentuk respons lainnya.
3. Keberagaman format konten, seperti teks, gambar, video, dan audio, yang dapat disesuaikan dengan karakteristik masing-masing *platform*.
4. Fleksibilitas pengelolaan akun, termasuk pengaturan tampilan, fitur, dan strategi penyampaian pesan sesuai dengan kebutuhan audiens.
5. Pembentukan jejaring dan komunitas, yang memungkinkan terbangunnya hubungan berkelanjutan antara institusi dan kelompok masyarakat dengan minat yang sejalan.

Karakteristik tersebut menjadi landasan dalam menilai efektivitas pengelolaan media sosial BPIW serta menjadi acuan dalam menginterpretasikan hasil survei kepuasan masyarakat.

Berdasarkan survei yang telah dilakukan, dihasilkan hal-hal sebagai berikut:

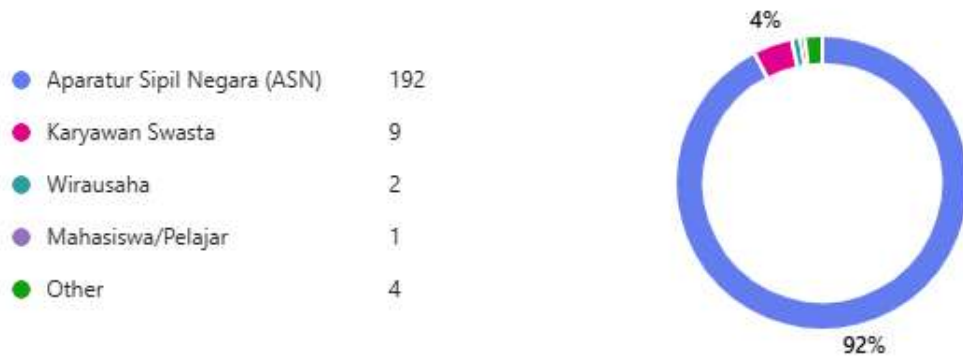
##### 1. Jumlah Responden

Survei Pengelolaan Media Sosial dan Buletin BPIW TA. 2025 yang ditujukan kepada pihak internal dan eksternal yang dilakukan pada periode minggu pertama Januari 2026. Responden yang berpartisipasi dalam survei ini adalah sebanyak 209 responden.

##### 2. Jenis Profesi Responden

Pada survei yang telah dilaksanakan terdapat pembagian responden berdasarkan jenis profesinya yang didominasi oleh Aparatur Sipil Negara (ASN)

sebanyak 192 responden, Non PNS sebanyak 15 responden dan mahasiswa sebanyak 1 responden.



**Gambar 1 Jenis Profesi Responden Survei**

### 3. Jenis Kelamin

Untuk menentukan evaluasi inklusivitas komunikasi publik, jenis kelamin merupakan salah satu aspek yang menjadi pertanyaan dalam survei ini. BPIW perlu memastikan informasi publik menjangkau semua kelompok dan tidak bias gender, rubrik apa yang diminati oleh segmen tertentu, serta apakah konten visual, topik tertentu, dan gaya bahasa yang disusun dalam media sosial dan buletin lebih beresonansi terhadap kelompok tertentu. Dalam survei ini, terlihat responden laki-laki sedikit mendominasi dari perempuan yakni 108 banding 100.



**Gambar 2 Jenis Kelamin Responden Survei**

### 4. Usia Responden

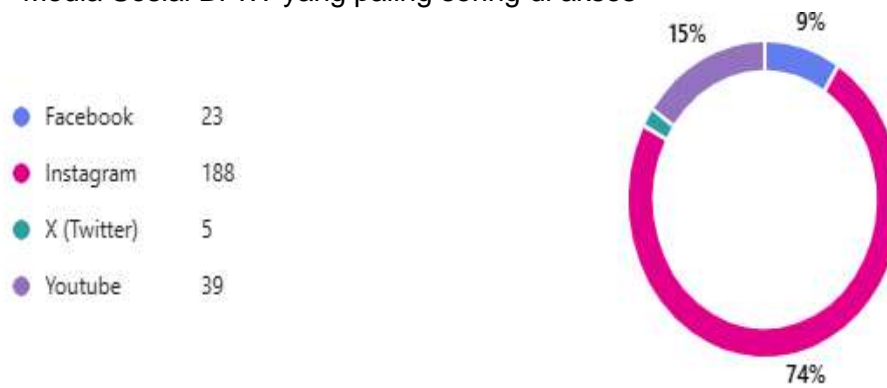
Umur responden menjadi salah satu pertanyaan di dalam survei ini. BPIW ingin melihat rentang usia responden yang bisa jadi adalah *followers* akun media sosial BPIW dan pembaca buletin. Dalam survei ini, usia responden dibagi menjadi lima kategori yaitu responden dengan rentang usia 18 s.d 24 tahun sejumlah 8 orang, responden yang berusia antara 25 s.d. 34 tahun sejumlah 73, responden dengan usia 35 s.d. 44 tahun sejumlah 93 orang, responden berusia 45 s.d. 54 tahun sejumlah 33 orang, dan terakhir responden dengan usia lebih dari 55 tahun sejumlah 1 orang.



**Gambar 3 Usia Responden Survei**

Pertanyaan dan indikator dibawah ini dikhususkan untuk Media Sosial BPIW

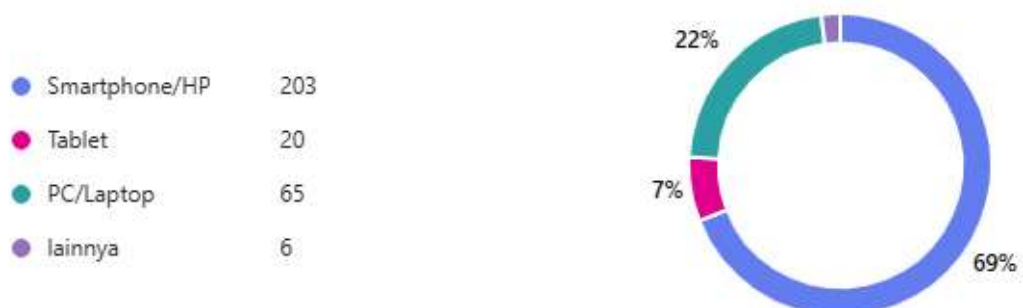
5. Media Sosial BPIW yang paling sering di akses



**Gambar 4 Media Sosial BPIW Terbanyak di Akses**

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa, akun instagram BPIW menjadi aplikasi yang paling sering diakses oleh responden senilai 74%, youtube sebanyak 15%, facebook sebanyak 9%, 2% responden merupakan pengguna X(twitter).

6. Media perangkat yang digunakan untuk mengakses media sosial BPIW

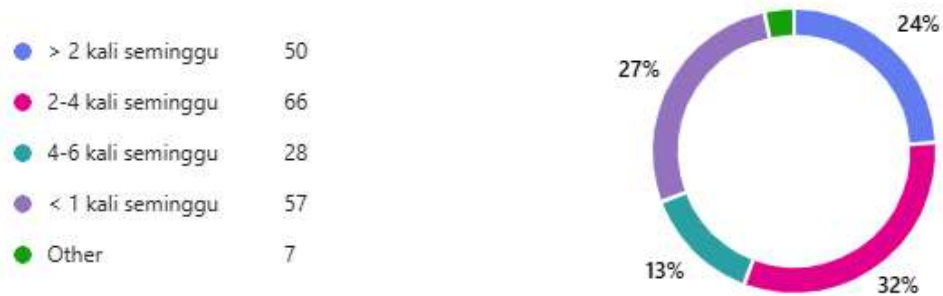


**Gambar 5 Sebaran Device yang digunakan untuk Akses Media Sosial**

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa, rata-rata dominasi responden mengakses media sosial dan buletin menggunakan *smartphone* sebanyak 69%,

menggunakan PC/laptop sebanyak 22%, menggunakan tablet sebanyak 7% dan sisanya 2% mengakses media sosial melalui *device* lainnya.

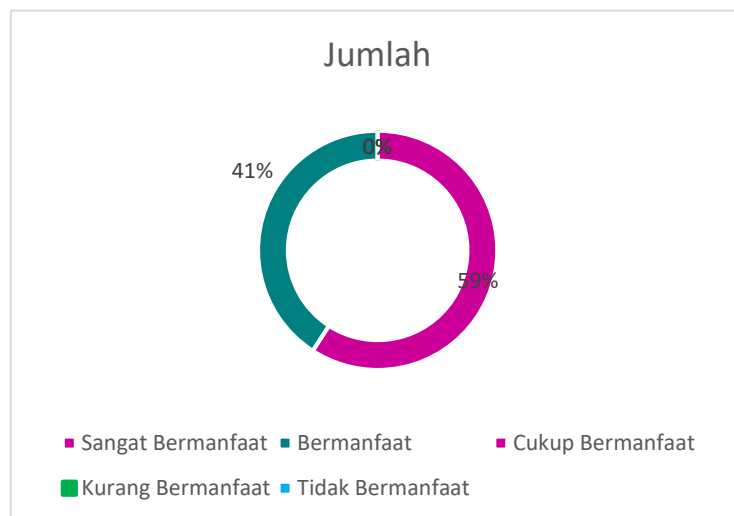
7. Rata-rata Intensitas Kunjungan Pada Media Sosial BPIW



**Gambar 6 Data Rata-Rata Intensitas Kunjungan Media Sosial BPIW**

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa, rata-rata kunjungan responden pada media sosial BPIW sebanyak lebih dari dua kali seminggu untuk sejumlah 24% responden, 2 hingga 4 kali seminggu untuk 32% responden, 4 hingga 6 kali seminggu untuk 13% responden, kurang dari satu kali seminggu untuk 27% responden, dan terakhir, 3% responden menjawab diluar rata-rata yang tertera.

8. Tanggapan responden terhadap media sosial milik BPIW



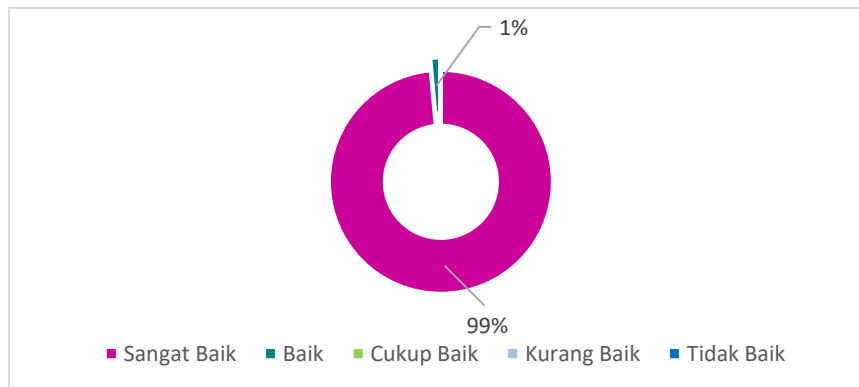
**Gambar 7 Variasi Tanggapan Responden Terhadap Media Sosial BPIW**

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa, sebanyak 59% responden menjawab konten media sosial BPIW sangat bermanfaat dan sebanyak 41% menjawab bermanfaat.

Pada bagian selanjutnya merupakan penilaian untuk muatan dan tampilan media sosial yang dimiliki BPIW (Instagram, X(Twitter) dan Facebook. Hasil survei ini akan menjadi masukan dalam susunan dan tampilan media sosial BPIW agar lebih menarik bagi publik. Penilaian ini menggunakan skala *likert* dengan tanda bintang, dengan keterangan sebagai berikut:

- 5 bintang = Sangat Baik
- 4 bintang = Baik
- 3 bintang = Cukup Baik
- 2 bintang = Kurang Baik
- 1 bintang = Tidak Baik

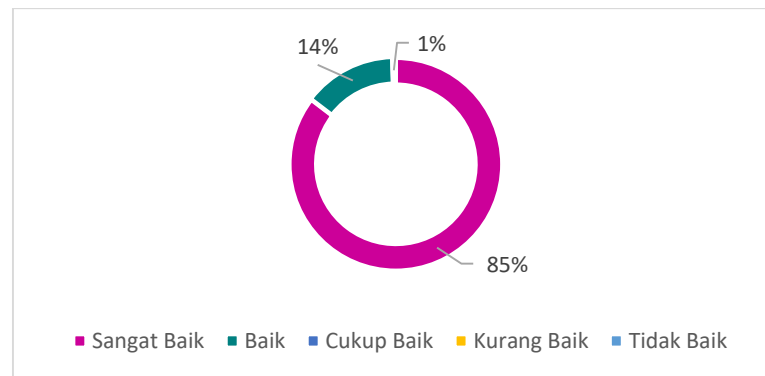
9. Dari hasil survei media sosial, semua responden mengatakan bahwa informasi terkait perencanaan dan pemrograman pembangunan infrastruktur pu berbasis pengembangan wilayah sangat bermanfaat.
10. Berdasarkan hasil survei, diketahui bahwa sejumlah 6 responden menilai keseimbangan konten substansi dan non substansi di Media Sosial BPIW baik, dan 202 responden menilai sangat baik.
11. Tata bahasa, teks, *caption* gambar/infografis yang ada pada konten media sosial dapat dipahami dengan baik.



**Gambar 8 Pemahaman terhadap Tata Bahasa, Teks, Caption Gambar/Infografis**

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa, tata bahasa, teks, *caption* gambar/infografis yang ada pada konten media sosial BPIW dapat dipahami dengan Sangat Baik oleh 99% Responden, sisanya menjawab baik.

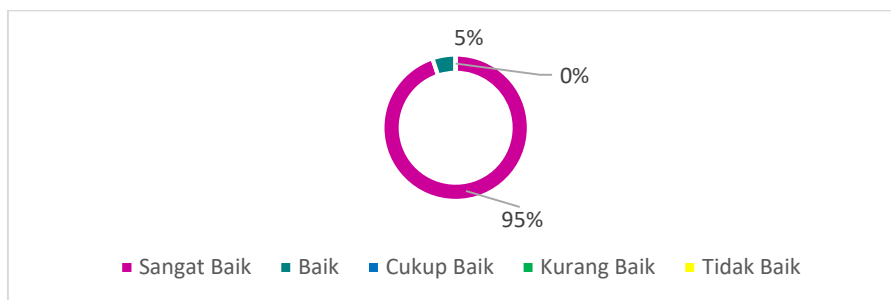
12. Kesuaian ukuran dan pemakaian jenis huruf (*font*) pada konten.



**Gambar 9 Penilaian terhadap Ukuran dan Pemakaian Font Konten**

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa, ukuran dan pemakaian jenis huruf (*font*) pada konten media sosial BPIW dinilai Sangat Baik oleh 85% Responden, 14% Responden menjawab Baik dan sisanya menjawab Cukup Baik.

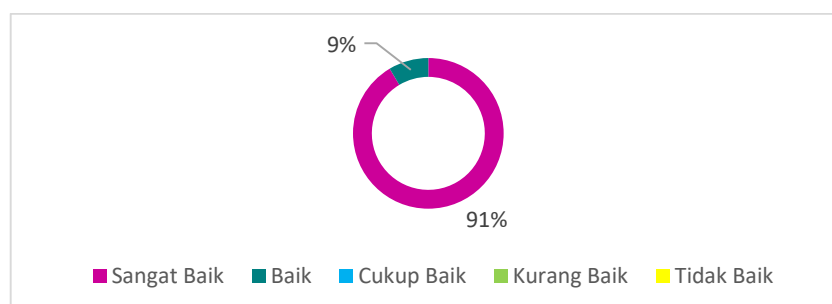
13. Kualitas gambar/foto/image konten, bagus tidak blur, tidak gelap, dan proporsional



**Gambar 10 Penilaian terhadap Kualitas Gambar dan Foto Konten**

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa, kualitas gambar/foto/image konten, bagus tidak blur, tidak gelap, dan proporsional pada konten media sosial BPIW dinilai Sangat Baik oleh 95% Responden dan 5% Responden menjawab Baik.

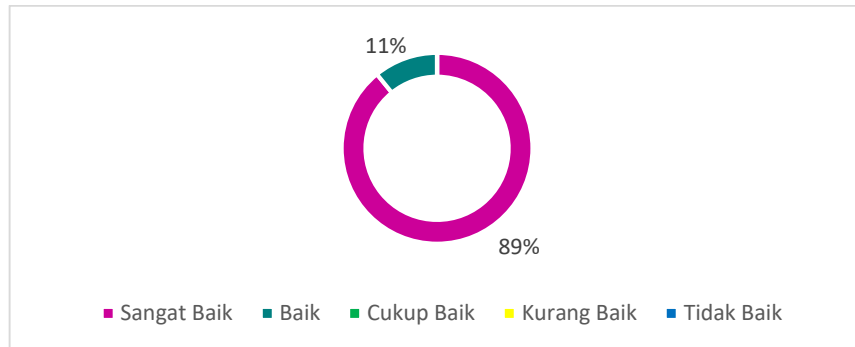
14. Estetika Desain Konten (Grafis dan warna *background*)



**Gambar 11 Penilaian terhadap Estetika Desain Konten**

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa, estetika Desain Konten (Grafis dan warna *background*) pada konten media sosial BPIW dinilai Sangat Baik oleh 91% Responden sementara 9% responden menjawab baik.

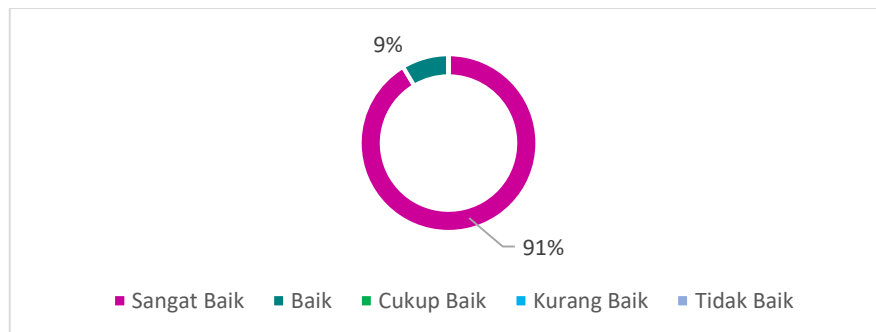
14. Informasi terkait Perencanaan dan Pemrograman Pembangunan Infrastruktur PU Berbasis Pengembangan Wilayah.



**Gambar 12 Penilaian Responden terhadap Muatan Informasi Konten**

Dari survei diatas diketahui bahwa sejumlah 89% responden menilai informasi perencanaan dan pemrograman pembangunan infrastruktur PU sudah sangat baik dan sejumlah 11% responden menilai informasi tersebut baik.

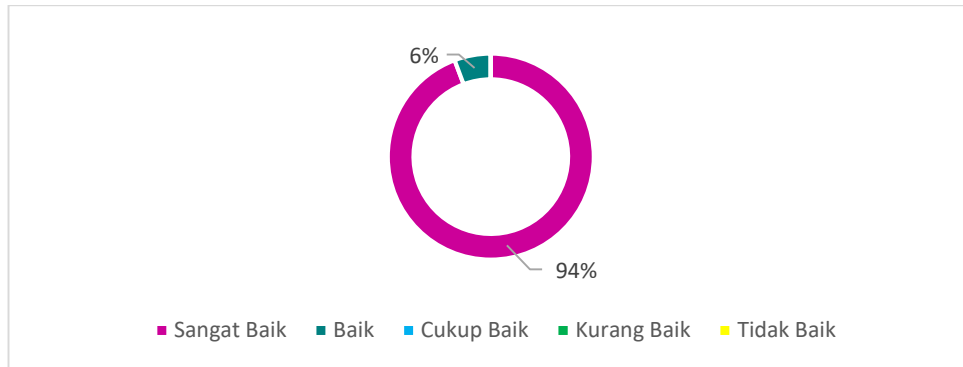
15. Tata bahasa teks (caption) di deskripsi video dapat dipahami dengan baik.



**Gambar 13 Penilaian Responden terhadap Tata Bahasa Teks di Video**

Dari survei diatas, diketahui bahwa sejumlah 91% responden menilai tata bahasa teks yang digunakan pada deskripsi video bisa dipahami dengan Sangat Baik serta 9% responden mengatakan sudah baik.

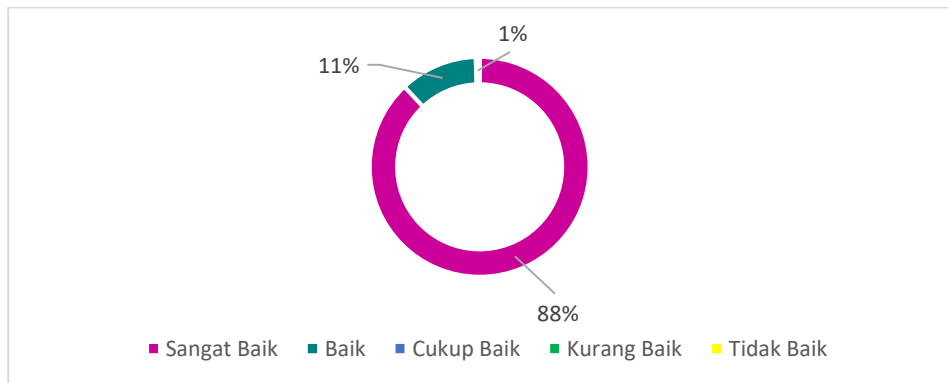
16. Tingkat visibilitas ukuran dan pemakaian *font* pada grafis tayangan video



**Gambar 14 Penilaian Responden terhadap Visibilitas Ukuran dan *Font* Grafis**

Survei diatas diketahui bahwa sejumlah 94% responden mengatakan tingkat visibilitas dan pemakaian font pada grafis tayangan video sangat baik dan 6% responden mengatakan visibilitas ukuran dan *font* sudah baik.

17. Kualitas audio visual yang ditampilkan pada konten youtube BPIW

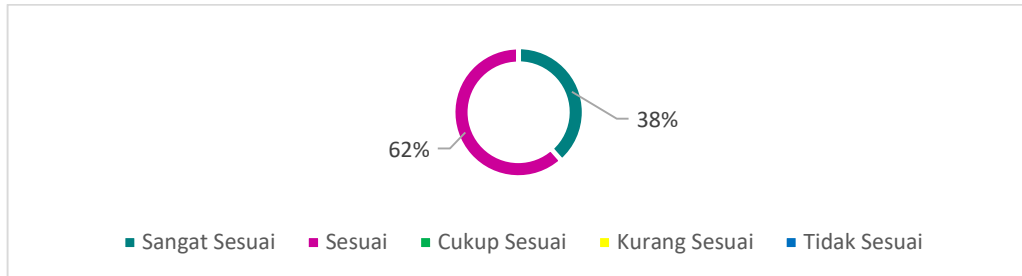


**Gambar 15 Penilaian Responden terhadap Kualitas Audio Visual Konten Youtube**

Dari survei diatas, diketahui bahwa 88% responden mengatakan bahwa kualitas audio visual yang ditampilkan pada konten youtube BPIW sudah sangat baik, 11% responden mengatakan baik, dan 1% responden mengatakan cukup baik.

Selanjutnya, bagian ini dikhususkan untuk survei terkait buletin sinergi

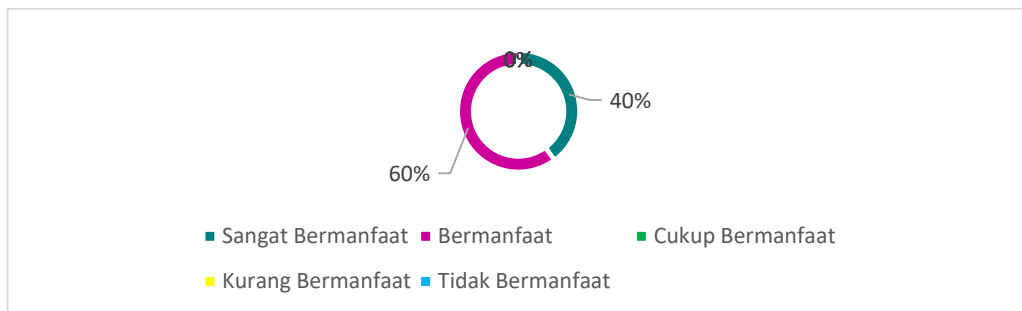
18. Tema buletin yang disajikan setiap edisi sesuai dengan isu strategis terkait BPIW dan Kementerian PU.



**Gambar 16 Penilaian Responden terhadap Tema Buletin**

Sejumlah 62% responden mengatakan tema tersebut sangat sesuai dengan isu strategis terkait BPIW dan Kementerian PU dan 38% mengatakan sesuai.

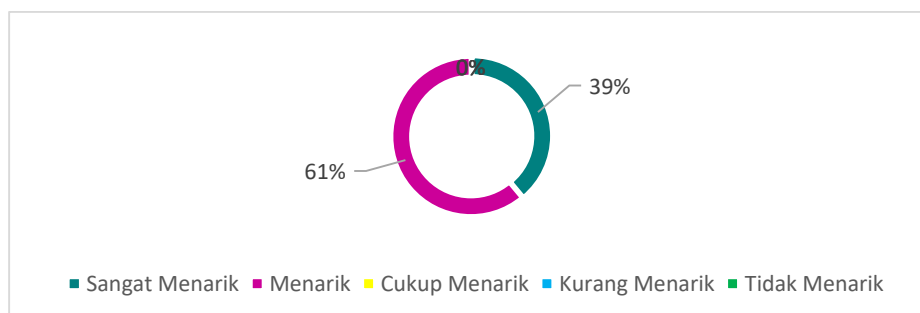
19. Manfaat buletin sinergi.



**Gambar 17 Penilaian atas Manfaat Buletin**

Sejumlah 60% responden mengatakan bermanfaat dan 40% responden mengatakan sangat bermanfaat.

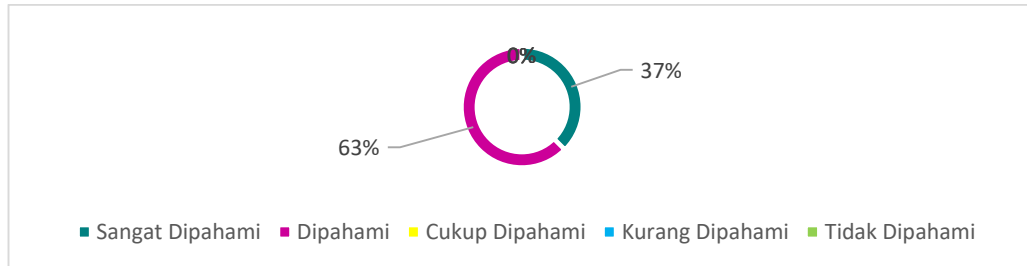
20. Tampilan buletin sinergi dalam penilaian pembaca.



### Gambar 18 Penilaian Tampilan Buletin Sinergi

Dari survei diatas diketahui bahwa 61% responden menilai tampilan buletin sinergi menarik dan 39% mengatakan sangat menarik.

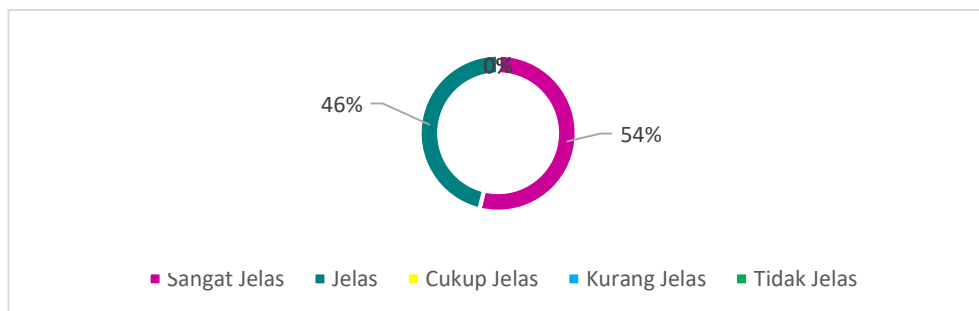
21. Penggunaan bahasa di buletin sinergi untuk penyampaian pesan kepada pembaca.



### Gambar 19 Penilaian Responden terhadap Penggunaan Bahasa di Buletin

Dari survei diatas diketahui bahwa 63% responden mengatakan dipahami dan 37% menilai sangat dipahami.

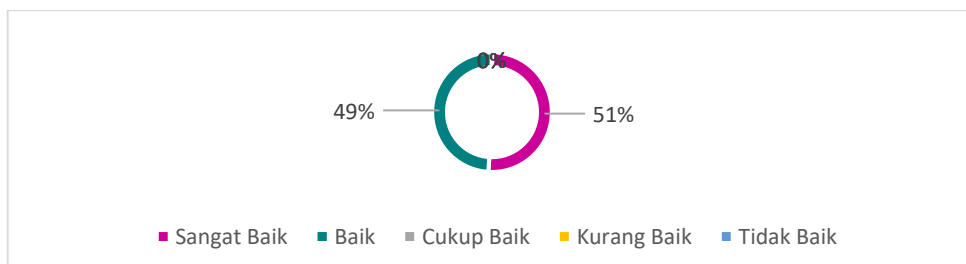
22. Keterbacaan ukuran dan font buletin.



### Gambar 20 Penilaian Responden terhadap Keterbacaan Ukuran Font Buletin

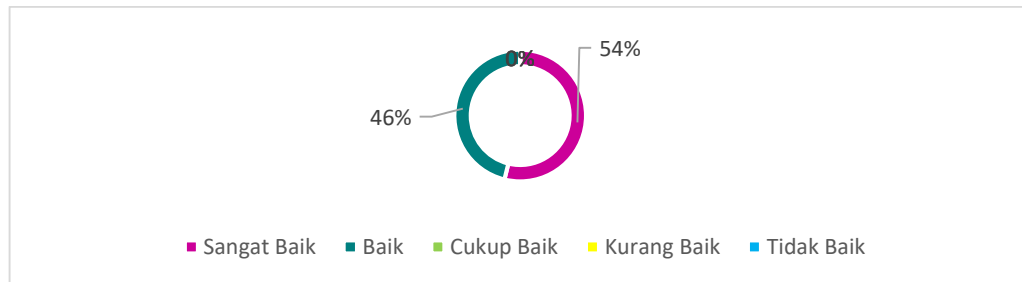
Dari survei diatas diketahui bahwa 54% responden menilai ukuran dan font buletin sudah sangat jelas dan 46% responden menilai bahwa ukuran tersebut jelas.

23. Kualitas gambar yang disajikan dalam buletin sinergi.



**Gambar 21 Penilaian Responden terhadap Kualitas Gambar yang Disajikan**  
Dari survei diatas diketahui bahwa kualitas gambar dalam buletin sinergi dinilai sangat baik sebesar 51% serta 49% responden menilai kualitas gambar tersebut baik.

24. Tata letak antara gambar dan tulisan dalam buletin sinergi.



**Gambar 22 Penilaian Responden terhadap Tata Letak Gambar dan Tulisan**

Survei diatas memperlihatkan bahwa sejumlah 54% responden menilai tata letak gambar dan tulisan dalam buletin sinergi sudah sangat baik serta 46% responden menilai *layout* tersebut sudah baik.

## VII. Simpulan dan Saran

Dari hasil survei media sosial dan buletin sinergi BPIW tahun 2025, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengolahan data menggunakan *excel template* olah data media sosial dan buletin sinergi, sehingga diperoleh hasil dengan kategori interpretasi angkat sebagai berikut:

Rentang Nilai	Kategori
4,21-5,00	Sangat Baik
3,41-4,20	Baik
2,61-3,40	Cukup Baik
1,81-2,60	Kurang Baik
1,00-1,80	Tidak Baik

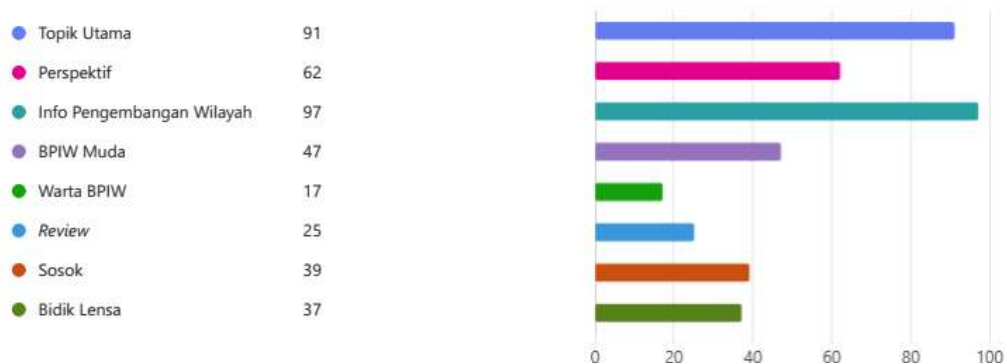
2. Pelaksanaan pengelolaan media sosial secara umum mencerminkan tingkat kualitas **Sangat Baik** dengan nilai 4,86 dan untuk pengelolaan buletin bernilai 4,43 yang dinilai **Sangat Baik**.

Adapun indeks gabungan nilai survei media sosial dan buletin dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Nilai rata-rata/5\*100

Sehingga didapatkan nilai **92,90** untuk survei media sosial dan buletin BPIW.

3. Sebaran penilaian rubrik yang menarik minat pembaca bervariasi. Penilaian rubrik tertinggi yang paling diminati secara berurutan adalah rubrik info pengembangan wilayah, rubrik topik utama, dan rubrik perspektif.



4. Adapun rubrik-rubrik yang diharapkan tayang pada buletin sinergi edisi selanjutnya didominasi kepada masukan-masukan responden sebagai berikut:
  - a. Rubrik gaya hidup (*lifestyle*), tips, sejarah, dan kesehatan.
  - b. Testimoni pembaca.
  - c. Lokasi wisata, kuliner, dan jalan-jalan.
  - d. Reviu film atau komik BPIW.

- e. Fakta unik suatu daerah.
  - f. Olahraga.
  - g. Profil pegawai inspiratif atau kinerja unit kerja terbaik.
  - h. Kuis dan Inspirasi.
  - i. Teka-Teki Silang Pengembangan Wilayah.
3. Responden survei berharap agar frekuensi penerbitan buletin sinergi ditambah, desain gambar lebih menarik, konsistensi logo, warna, dan gaya desain untuk menunjukkan citra yang lebih kuat, serta menambah rubrik mengenai isu strategis pengembangan wilayah.

## VIII. Rekomendasi dan Tindak Lanjut

### 1. Penguatan Pengelolaan Media Sosial BPIW

#### Rekomendasi:

- Mempertahankan standar pengelolaan media sosial dengan fokus pada kualitas konten, akurasi informasi, dan konsistensi pesan.
- Meningkatkan variasi format konten (infografis, video pendek, carousel, dan konten interaktif) untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan engagement audiens.
- Mengoptimalkan konten berbasis isu strategis pengembangan wilayah agar media sosial tidak hanya informatif, tetapi juga edukatif dan relevan dengan kebutuhan publik.

#### Tindak lanjut:

- Menyusun kalender konten tematik bulanan yang selaras dengan agenda strategis BPIW dan Kementerian PU.
- Memperkuat monitoring dan evaluasi performa konten secara berkala (engagement rate, reach, dan respon audiens) sebagai dasar penyesuaian strategi komunikasi.
- Mendorong integrasi konten media sosial dengan produk perencanaan dan publikasi BPIW, termasuk Buletin Sinergi, untuk memperkuat diseminasi informasi.

### 2. Pengembangan Buletin Sinergi

#### Rekomendasi:

- Mengoptimalkan rubrik yang memiliki tingkat minat pembaca tertinggi, yaitu **Info Pengembangan Wilayah**, **Topik Utama**, dan **Perspektif**, sebagai rubrik utama yang dipertahankan secara konsisten.
- Menyesuaikan struktur dan komposisi rubrik dengan masukan responden, khususnya penambahan rubrik yang bersifat ringan namun tetap edukatif.
- Meningkatkan kualitas visual buletin melalui desain yang lebih menarik, konsisten, dan mencerminkan identitas visual BPIW.

#### Tindak lanjut:

- Menambahkan rubrik pilihan secara selektif, seperti:
- Profil pegawai inspiratif atau kinerja unit kerja terbaik,
- Fakta unik daerah dan inspirasi pengembangan wilayah,

- Testimoni pembaca,
- Kuis, inspirasi, atau teka-teki silang bertema pengembangan wilayah, dengan tetap menjaga keseimbangan antara konten strategis dan konten populer.
- Menyusun pedoman desain Buletin Sinergi (logo, warna, tipografi, dan gaya visual) sebagai acuan agar identitas buletin lebih kuat dan konsisten.
- Mengkaji penyesuaian frekuensi penerbitan buletin secara bertahap, dengan mempertimbangkan kapasitas tim dan kebutuhan audiens.

### 3. Integrasi Media Sosial dan Buletin sebagai Ekosistem Komunikasi.

#### Rekomendasi

- Menjadikan media sosial dan Buletin Sinergi sebagai satu kesatuan ekosistem komunikasi publik BPIW.
- Menggunakan media sosial sebagai kanal promosi dan diseminasi utama untuk meningkatkan keterbacaan Buletin Sinergi.

#### Tindak Lanjut

- Membuat konten turunan (*snippet*) dari Buletin Sinergi untuk dipublikasikan di media sosial.
- Menyediakan ruang interaksi bagi pembaca melalui survei lanjutan, *polling*, atau kolom masukan untuk memperkaya substansi edisi berikutnya.

Jakarta, 2 Januari 2026

**Pelaksana PPID Badan Pengembangan  
Infrastruktur Wilayah,**



Pengecekan Keaslian Dokumen

**Riska Rahmadia**